

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar

NPSN	: 30208801
NSS	: 131163710039
Nama	: MAN 4 Banjar
Akreditasi	: A
Alamat	: Jl. Pendidikan No 1 Martapura
Kodepos	: 123456
Nomer Telpon	: 0511-4721327
Nomer Faks	: -
Email	: man2martapura@kemenag.go.id
Jenjang	: SMA
Status	: Negeri
Situs	: www.man2martapura.sch.id
Lintang	: -3.431975935108165
Bujur	: 114.853838823513985
Ketinggian	: 19

2. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar

Madrasah Negeri 4 Banjar (MAN) 4 Banjar berdiri sejak tahun 1980. Awalnya berlokasi di Jalan Ahmad Yani Sei Paring Martapura Kalimantan Selatan. Kemudian, dipindahkan ke Jalan Pendidikan No. 01 RT. 06 RW. 02 Kel. Sungai Paring Kec. Martapura Kab. Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Sejak adanya pembangunan irigasi pada tahun 1985 menyebabkan tanah madrasah terkena jalur irigasi sehingga adanya himbauan pemindahan lokasi madrasah oleh Bupati Banjar pada saat itu. Madrasah ini awalnya bernama Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Martapura kemudian pada tahun 2018 berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar atas perintah dari Kementerian Agama (KEMENAG) setempat.

Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar mempunyai beberapa peminatan atau jurusan Bahasa, IPA, IPS dan Program Khusus Keagamaan (MANPK). Pada tanggal 25 Februari 2012 MAN 4 Banjar mendapat akreditasi A serta menjadi sekolah Adiwiyata tingkat Nasional pada tahun 2017. MAN 4 Banjar sendiri terpilih sebagai pelaksana revitalisasi program MAPK tahap pertama sejak tahun 2016/2017 dan tahun 2018 mendapat kehormatan sebagai Madrasah Ramah Anak (MRA/SRA).

Tahun 1992 program peminatan di MAN 4 Banjar di tambah dengan program khusus yaitu MAPK hingga tahun 2006. Kemudian Program MAPK berubah menjadi MAK sampai tahun 2008 untuk periode pertama, dilanjutkan periode kedua saat itu pemerintah mengeluarkan program reaktualisasi untuk madrasah-madrasah unggulan kemudian terpilih di salah satu bagian untuk 45 melaksanakan kembali program MANPK sehingga sejak tahun 2016/2017 serentak

di sepuluh madrasah yang dianggap unggul di seluruh Indonesia, lima di antaranya di pulau jawa dan lima lainnya di luar jawa termasuk wilayah kalimantan salah satunya di MAN 4 Banjar atau sering dikenal dengan MAPK Martapura.¹

Adapun nama-nama kepala madrasah yang pernah menjabat sebagai berikut:

TABEL 4.1

Data Periode Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar

NO	NAMA	PERIODE TAHUN
1	Drs. H. Marzuki	1982-1988
2	Drs. H. Radiansyah	1988-1990
3	Drs. H. M. Rusdi	1990-1995
4	Drs. H. Abdul Fatah S	1995-1999
5	H. Abdul Ghani, Lc	1999-2003
6	Drs. H. M. Mursyidi	2003-2004 (PJS)
7	Drs. Anwar Zarkasi, SH	2004-2005
8	Drs. H. Fauzan Abidin	2005-2007
9	Drs. Saleh	2007-2008
10	Drs. Anwar Zarkasi, SH, M. Ed	2008-2015
11	Drs. Syamsudin	2015-2020
12	Drs. H. Saipurrahman, MM	2020-sekarang

Sumber Data: *Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar Tahun 2021/2022*

3. Visi, Misi dan Tujuan

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar mempunyai Visi “Terwujudnya Madrasah Aliyah yang Islami, Unggul dalam Prestasi, Budaya, Peduli dan Berwawasan Lingkungan”. Adapun Misi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama islam.
- b. Meningkatkan proses pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif.
- c. Meningkatkan kualitas pengamalan ilmu dalam kehidupan sehari-hari.

¹Dokumentasi MAN 4 Banjar

- d. Meningkatkan pembiasaan siswa dalam berakhlakul karimah.
- e. Memotivasi siswa agar menggali potensi diri untuk dikembangkan secara optimal.
- f. Meningkatkan prestasi siswa dalam setiap kompetisi.
- g. Menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan partisipasi siswa upaya pelestarian lingkungan hidup, pencegahan pencemaran dan pencegahan kerusakan lingkungan hidup.

Sedangkan tujuan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar sebagai berikut:

- a. Terciptanya nuansa Islam di lingkungan Madrasah.
- b. Terciptanya tingkat kelulusan hingga 100%.
- c. Meningkatnya pengalaman ilmu dalam ibadah mahmudhah dan ibadah Sosial.
- d. Terbentuknya karakter siswa berakhlakul karimah.
- e. Terbentuknya klub-klub yang efektif dan kompetitif dalam setiap Bidang Ekstrakurikuler.
- f. Terciptanya prestasi terbaik dalam bidang intra dan ekstrakurikuler di tingkat Kabupaten, Provinsi maupun Nasional.
- g. Meningkatnya kualitas dan kuantitas output sehingga diterima di PTN/PTS favorit di Indonesia dan dunia kerja.
- h. Meningkatnya pengetahuan siswa tentang usaha Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH).

- i. Meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup secara optimal.
- j. Terbentuknya karakter siswa yang peduli terhadap pelestarian lingkungan hidup.²

4. Data Guru

Jumlah guru beserta tata usaha Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar yaitu sebanyak 85 orang, kemudian untuk lebih rinci dapat dilihat sebagai berikut:³

TABEL 4.2

Data Guru dan Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar Tahun Ajaran 2021/2022

NO	NAMA	P/L	JABATAN	MATA PELAJARAN
1	Drs. H. Saipurrahman, M.M	L	Kepala Madrasah	
2	Dra. Fatmawaty	P	Guru Madya	Bahasa Inggris
3	Dra. Hj. Hesti Darmawati	P	Guru Madya	Biologi
4	Dra. Hj. Ramilda	P	Guru Madya	Matematika
5	Dra. Masriah	P	Guru Madya	Ekonomi
6	Drs. Fauzani, S. Pd	L	Guru Madya	Sejarah
7	Dra. Sumarmi	P	Guru Madya	Matematika
8	H.Khairuddin,S.Ag,M.Pd.I	L	Guru Madya	Fiqih Ushul Fiqih
9	Hj. Siti Fauziah, S. Pd	P	Guru Madya	Sejarah
10	Nurul Huda, S. Pd	P	Guru Madya	Kimia
11	Nor Efansyah, S. Pd	L	Guru Madya	Kimia
12	Erna Damayanti, M.Pd	P	Guru Madya	
13	Siti Masriah, S. Pd	P	Guru Madya	PKN

²Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar

³Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar

14	Zahrani, S. Ag	L	Wakamad Kesiswaan / Guru Madya	Akidah Akhlak
15	Dra. Hj. Muhsinah, S. Pd	P	Guru Muda	Bahasa Indonesia
16	Megawati, S. Ag	P	Guru Madya	Bahasa Arab
17	Hj. Noor Masitah, S. Pd	P	Guru Madya	Matematika
18	Hj. Wisnamahyuliana, S. Pd	P	Guru Muda	Bimbingan Konseling
19	Dra. Hj. Normayani	P	Kepala Urusan Tata Usaha	
20	Hj. Rusyaidah Yurliani. S.Ag	P	Pelaksana Tata Usaha Urusan Umum	
21	Muthmainah, S.Ag	P	Guru Muda	Fiqih
22	Siti Asmah Khairiyah, S.Pd	P	Guru Muda	
23	Faridah, S. Pd	P	Guru Muda	Bimbingan Konseling
24	Hj. Mulhimah, S. Pd	P	Guru Muda	PKN
25	Zakiah, S. Ag	P	Guru Muda	Akidah Akhlak
26	Ainun Jariah, M.Pd.I	P	Guru Muda	Bahasa Arab
27	Salmi Elia, S.Pd.I	P	Guru Muda	Fiqih
28	Damayanti, S.Pd	P	Guru Muda	Ekonomi
29	Ruhana, S.Ag, M.Pd.I	P	Guru Muda	Qur'an Hadist
30	M. Aulani, SE	L	Guru Muda	Penjasorkes
31	Muhammad Zaini, S. Pd. I	L	Kepala Perpustakaan/ Guru Muda	Bahasa Inggris
32	Hasbi Wayhie, S.Pd, M.Pd	L	Wakamad Saprasi / Guru Pertama	Bahasa Indonesia
33	Ahyani, S. Pd. I, MA	L	Wakamad Keagamaan / Guru Muda	Bahasa Arab
34	Husin, S. Pd. I	L	Wakamad Kurikulum / Guru Muda	Bahasa Inggris
35	Ahyani, S. Pd	L	Guru Pertama	Matematika

36	Magdalena, S.Pd.I	P	Guru Pertama	Fiqih
37	Muhammad Bariqurrahman, S. Pd. I	L	Guru Pertama	Bahasa Inggris
38	M. Fahmi Wardani, S. Pd	L	Wakamad Humas/Guru Pertama	Matematika
39	Hj. Kartinah	P	Pelaksana Tata Usaha Urusan	
40	Dra. Anugerah Haryani	P	Guru Pertama	Geografi
41	Akhmad Idrus, S.Pd	L	Guru Pertama	Bahasa Indonesia
42	Mery Hastuti Fadhli, S.Pd	P	Guru Pertama	Guru Prakarya dan Kewirausahaan
43	Marliyana, S.Pd.I	P	Guru Pertama	Aqidah Akhlak
44	Elsa Fujianah, S.Pd	P	Guru Pertama	Matematika
45	Akhmad Anwari, S.Pd	L	Guru Pertama	Bahasa Indonesia
46	Muhammad Yahya, S.Pd.I	L	Guru Pertama	Aqidah Akhlak
47	Dariansyah, S.Pd	L	Guru Pertama	Matematika
48	Norhayatun Novia, S.Pd	P	Guru Pertama	Guru Prakarya dan Kewirausahaan
49	Siti Rahmah	P	Pelaksana Tata Usaha Urusan Umum dan Bendahara Pengeluaran	
50	Hasan Hamari Efenndi	L	Pelaksana Tata Usaha Urusan Keamanan	
51	Dra. Hj. Siti Badariah	P	Guru	Aqidah Akhlak
52	Siti Fatimah, S.Psi	P	Guru	Bimbingan Konseling
53	Mislawati, S.Ag	P	Guru	Fiqih
54	Mainani, S.Pd	P	Guru	Bimbingan Konseling
55	Asmiyah, S.Pd	P	Guru	Bahasa Indonesia
56	Asni Farina	P	Guru	Bahasa Indonesia
57	Tarbiyah, S.Pd.I	P	Guru	Bahasa Arab

58	Kiki Riswandi	L	Guru	Penjasorkes
59	Desyi Rusmalianti Bandi	P	Guru	Ekonomi
60	Reno Saputra	L	Guru	Penjasorkes
61	Hilda Nur Choiliani, S.Pd	P	Guru	SKI
62	Elda Riana Yaslitha, S.Pd	P	Guru	Antropologi
63	Akhmad Firdaus, S.Pd	L	Guru	Sejarah
64	M. Saadudin Khair, M.Pd	L	Guru	Fisika
65	Sagio, S.Pd	L	Guru	Penjasorkes
66	Hj. Afifah, S.Pd	P	Guru	Fiqih Ushul Fiqih
67	Ahmad Paishal Amin, S.Th.I, M. Ag	L	Guru	Ilmu Tafsir
68	Abdur Rahim, S.Pd	L	Guru	Bahasa Inggris
69	Najib, M.Ag	L	Guru dan Pembina Asrama	Bahasa Arab
70	H. Muhammad Halabi, S.Pd.I	L	Guru	
71	Lia Safitri	P	Pengasuh	
72	Nanda Napiarellwan Abi, SE	L	Guru	
73	Dwi Septiani Rahmadani, S.Pd	P	Guru	Sosiologi dan Antropologi
75	Iswatun Hasanah, A.Md Kep	P	Pelaksana Tata Usaha Urusan UKS	
76	Noor Handayani, S.Kom	P	Pelaksana Tata Usaha Urusan Umum dan Operator Keuangan	
77	Rizki Nurachman	L	Pelaksana tata Usaha Urusan Kesiswaan dan Operator Emis & Simpatika	
79	Saiful Rahman	L	Pelaksana Tata Usaha Urusan Teknisi	
80	Selamat	L	Pelaksana Tata Usaha Urusan Kebersihan	

81	Taufiqurrahman	L	Pelaksana Tata Usaha Urusan Kebersihan	
82	Muhammad	L	Pelaksana Tata Usaha Urusan Kebersihan	
83	M. Kamaludin Ismail	L	Pelaksana Tata Usaha Urusan Keamanan	
84	Masdit Laga Putra	L	Pelaksana Tata Usaha Urusan Keamanan	
85	Salasiah	P	Pelaksana Tata Usaha Urusan Kebersihan	

Sumber Data: *Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar Tahun Ajaran 2021/2022*

5. Data Siswa

Adapun keadaan siswa/i Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar yaitu sebanyak 725 orang yang terdiri dari 271 orang laki-laki dan 454 orang perempuan kemudian terbagi kedalam 26 kelas terhadap 4 program jurusan/peminatan yakni Bahasa, IPA, IPS dan Program Khusus Keagamaan. Adapun untuk lebih rinci dapat dilihat sebagai berikut:⁴

TABEL 4.3
Data Siswa/i Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar Tahun Ajaran 2021/2022

NO	KELAS	LK	PR	JUMLAH
1	X Bahasa	12	13	25 Orang
2	X IPA 1	8	21	29 Orang
3	X IPA 2	11	18	29 Orang
4	X IPA 3	8	22	30 Orang
5	X IPA 4	10	20	30 Orang
6	X IPS 1	11	19	30 Orang
7	X IPS 2	10	21	31 Orang
8	X IPS 3	13	18	31 Orang
9	X MANPK Putera	25	-	25 Orang
10	X MANPK Puteri	-	22	22 Orang
11	XI Bahasa	7	18	25 Orang
12	XI IPA 1	6	24	30 Orang
13	XI IPA 2	8	21	29 Orang

⁴Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar

14	XI IPA 3	7	21	28 Orang
15	XI IPS 1	18	14	32 Orang
16	XI IPS 2	11	20	31 Orang
17	XI MANPK Putera	21	-	21 Orang
18	XI MANPK Puteri	-	23	23 Orang
19	XII Bahasa	17	13	30 Orang
20	XII IPA 1	8	22	30 Orang
21	XII IPA 2	6	23	29 Orang
22	XII IPA 3	7	24	31 Orang
23	XII IPS 1	13	19	32 Orang
24	XII IPS 2	10	22	32 Orang
25	XII MANPK Putera	16	-	16 Orang
26	XII MANPK Puteri	-	26	26 Orang

Sumber Data: *Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar Tahun 2021/2022*

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang berada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar sangat memadai untuk terlaksananya kegiatan pembelajaran. Ditambah dengan adanya gedung laboratorium keagamaan seperti sekarang membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Kemudian melihat lebih secara terperinci mengenai kondisi dan jumlah sarana dan prasarana MAN 4 Banjar sebagai berikut:

TABEL 4.4
Data Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4
Banjar Tahun Ajaran 2021/2022

NO	JENIS RUANGAN	KEADAAN			JUMLAH
		B	RR	RB	
1	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-	1 ruang
2	Ruang Wakamad	1	-	-	1 ruang
3	Ruang Guru	2	-	-	1 ruang
4	Ruang TU	1	-	-	1 ruang
5	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1 ruang
6	Ruang BK	1	-	-	1 ruang
7	Ruang Baca	1	-	-	1 ruang
8	Ruang UKS	1	-	-	1 ruang
9	Ruang Konseling	1	-	-	1 ruang
10	Ruang Osis	1	-	-	1 ruang
11	Ruang Olahraga	1	-	-	1 ruang
12	Ruang Pramuka	1	-	-	1 ruang
13	Ruang Takakura	1	-	-	1 ruang
14	Ruang WC Guru Laki-laki	2	-	-	2 ruang

15	Ruang WC Guru Perempuan	2	-	-	2 ruang
16	Ruang Toilet Siswa Laki-Laki	4	-	-	4 ruang
17	Ruang Toilet Siswa Perempuan	4	-	-	4 ruang
18	Ruang Kelas	26	-	-	26 ruang
19	Ruang Pengasuh Asrama Puteri	1	-	-	1 ruang
20	Ruang Pengasuh Asrama Putera	1	-	-	1 ruang
21	Asrama Putera	1	-	-	1 ruang
22	Asrama Puteri	2	-	-	20 ruang
23	Aula	1	-	-	20 ruang
24	Green House	9	-	-	2 ruang
25	Kantin	1	-	-	1 ruang
26	Koperasi	1	-	-	9 ruang
27	Lab Bahasa	-	1	-	1 ruang
28	Lab Biologi	1	-	-	1 ruang
29	Lab Fisika	-	1	-	1 ruang
30	Lab Kimia	4	-	-	1 ruang
31	Lab Komputer	2	-	-	1 ruang
32	Lab Ulumul Fikih	1	-	-	4 ruang
33	Lab Ulumul Hadits	1	-	-	2 ruang
34	Lapangan Basket dan Futsal	1	-	-	1 ruang
35	Lapangan Takrau	1	-	-	1 Lapangan
36	Lapangan Voli	1	-	-	1 Lapangan
37	Pos Keamanan			-	2 Lapangan

Sumber Data: *Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar Tahun Ajaran 2021/2022*

B. Penyajian Data

Setelah data-data yang diperlukan telah terkumpul, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam hasil penelitian. Hasil yang di dapat dari penyajian data berasal dari penelitian lapangan berupa teknik-teknik pengumpulan dan yang diterapkan seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan data yang sudah terkumpul, peneliti menyajikan dalam bentuk uraian yang dilengkapi dengan keterangan-keterangan yang mendukung data tersebut. Kemudian penyajian data disesuaikan dengan fokus masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya.

1. Pemanfaatan Aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di MAN 4 Banjar

Penggunaan Aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah media teknologi yang mana pemanfaatan Ensiklopedia Hadis Kitab 9 Imam sebagai media pembelajaran dan sumber belajar hadis. Kitab hadis digital ini dapat digunakan sebagai media dan sumber belajar untuk menelusuri asal-usul sebuah hadis, memahami makna sebuah hadis, jalur periwayatan hadis dan biografi singkat setiap sanadnya, derajat hadis, keterkaitan sebuah hadis dengan hadis-hadis lain. Kategorisasi sebuah hadis, dan indeks hadis berdasarkan tema-tema tertentu.

Guru yang kreatif sangat diperlukan dalam menyajikan pembelajaran di masa pandemi seperti sekarang, menyusun ide-ide baru yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan melalui strategi, metode atau media pembelajaran yang digunakan untuk menumbuhkan motivasi, semangat, minat belajar, dan pemahaman pada materi yang diajarkan pada anak didik mudah untuk dipahami walaupun dalam pembelajaran terbatas yang sangat berbeda dengan pembelajaran yang dilaksanakan tatap muka.

Berbagai macam kreativitas atau gagasan ide dari seorang guru untuk menjadikan anak didiknya menjadi lebih termotivasi, lebih memahami materi dan bersemangat mengikuti proses pembelajaran. Salah satunya penerapan yang

dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 4 Banjar yaitu dengan cara mengkreaitivitaskan penggunaan media pembelajaran berupa Aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits, meliputi:

- a. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Menggunakan Aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 4 Banjar

Berdasarkan observasi penulis lakukan pada tanggal 17 Februari 2022 dengan mengikuti pembelajaran secara daring melalui aplikasi *Google Meet* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, bahwa pengamatan saat pembelajaran daring dengan kegiatan awal guru membuka pembelajaran didahului dengan salam, menyapa dengan memberi semangat dan motivasi, mengkondisikan kelas, memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk membangun motivasi belajar, mengabsen kehadiran. Guru mengawali pembelajaran dengan apersepsi dan melanjutkan materi yang akan dibahas pada hari itu. Untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi, guru melakukan evaluasi secara lisan dengan tanya jawab, evaluasi secara lisan dengan tanya jawab tidak hanya dilakukan pada akhir penjelasan, namun terkadang di sela-sela penjelasan sehingga komunikasi di segala arah terjalin dalam pembelajaran daring. Sebagaimana yang diungkapkan Ibu Ruhana, S.Ag, M.Pd. I selaku Guru Al-Qur'an Hadits:

Pembelajaran daring yang dilakukan melalui *Google Meet* terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadits misalnya pada materi tentang unsur-unsur hadits kegiatan awal sebelum memulai yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits adalah memberi salam, menyapa, memberi semangat, memotivasi, mengkondisikan kelas daring kemudian melakukan absensi.

Mengawali pembelajaran dengan apersepsi dan melanjutkan materi yang akan dibahas pada hari itu. Guru menjelaskan materi pembelajaran berupa unsur-unsur hadits secara detail dengan menampilkan hadits yang sedang dipelajari menggunakan aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam, siswa terlihat antusias dan aktif, bahkan sesekali guru menunjuk salah satu siswa untuk mencoba menganalisis unsur-unsur hadits berupa sanad, matan dan rawi menggunakan aplikasi tersebut.

Mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi, Guru melakukan evaluasi secara lisan dengan tanya jawab, evaluasi secara lisan dengan tanya jawab tidak hanya dilakukan pada akhir penjelasan, namun terkadang di sela-sela penjelasan Guru juga memberikan pertanyaan terkait materi yang sedang dibahas maupun yang sudah dibahas kepada siswa. Untuk memperjelas materi agar tersampaikan guru Al-Qur'an Hadits biasanya memberi tugas, strategi untuk penugasan kepada siswa tersebut guru memberikan pertanyaan atau arahan dalam penugasan yang berkaitan materi melalui arahan langsung dalam *Google Meet*.

Pembelajaran menggunakan aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam tentunya akan terwujudnya komunikasi belajar beberapa arah bukan seperti halnya pembelajaran daring pada umumnya, mengusahakan untuk membuat kelas itu hidup seperti mana pembelajaran tatap muka walaupun dengan keterbatasan jarak. Sebagaimana yang disampaikan Ibu Ruhana, S.Ag, M.Pd.I selaku guru Al-Quran Hadits. Beliau mengungkapkan bahwa:

Sebelum ibu memulai pembelajaran biasanya ibu beri semangat serta memotivasi agar menumbuhkan minat mereka untuk belajar. Ibu memilih media pembelajaran dengan mencocokkan sesuai dengan materi yang ingin diajarkan, kemudian disela penjelasan materi ibu pancing siswanya untuk

boleh bertanya. Kalau di kelas yang ibu ngajar ini diskusi itu lebih aktif karena daya tangkap serta daya tarik dalam bertanya itu tinggi kemudian kegiatan pembelajaran daring juga sudah sesuai dengan peraturan kemenag memakai kurikulum 2013. Dengan menggunakan aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam meskipun ada juga aplikasi lain yang digunakan biasanya, menurut ibu aplikasi ini cukup mudah digunakan untuk kegiatan pembelajaran karena dengan ini kita lebih mudah menyampaikan materi unsur-unsur hadits berupa sanad, matan dan rawi, biasanya semua Ibu kemas dan sampaikan ketika pembelajaran berlangsung. Biasanya Ibu juga menggunakan audio, penjelasan di video youtube, internet dan ketikan penegasan istilah istilah bertujuan agar siswa paham betul dalam materi yang disampaikan oleh guru.

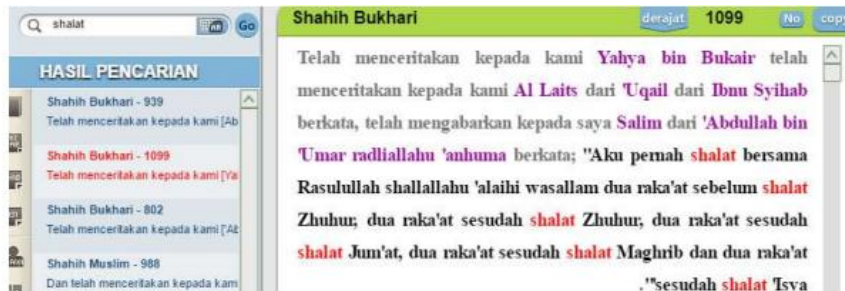
b. Langkah-langkah Penggunaan Aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Berdasarkan observasi penulis lakukan pada tanggal 17 Februari 2022 dengan mengikuti pembelajaran secara daring melalui aplikasi *Google Meet* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, adapun langkah-langkah menggunakan Ensiklopedi Hadis Kitab 9 Imam adalah sebagai berikut:

1. Buka Aplikasi Ensiklopedi Hadis Kitab 9 Imam
2. Untuk versi onlinenya dapat dikunjungi pada situs <http://app.lidwa.com>.
3. Gunakan kolom pencarian untuk mencari asal usul hadis tertentu. Caranya adalah: letakkan kursor pada kolom pencarian, kemudian ketik kata kunci yang akan dicari dalam Bahasa Arab atau dalam Bahasa Indonesia, lalu pilih kitabkitab hadis yang ingin ditelusuri, dan klik tombol Go.



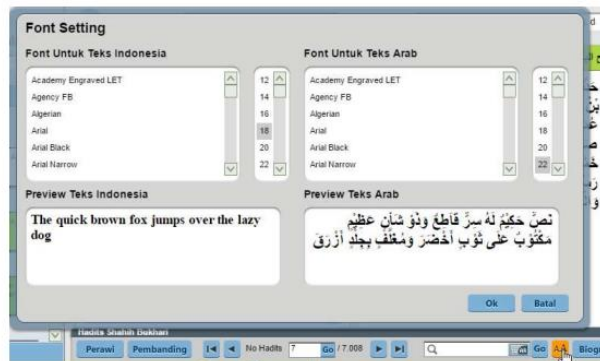
Daftar hasil pencarian akan ditampilkan pada panel kiri layar, silahkan klik salah satu pilihan hasil pencarian untuk melihat isi hadisnya.



Pada hasil pencarian hadis, kata kunci yang dicari ditulis dengan warna merah, sanad hadis ditulis dengan warna abu-abu gelap dan matan hadis ditulis dengan warna hitam. Hal tersebut bertujuan untuk membantu pembaca menemukan apa yang dicarinya dalam hadis. Pada bagian atas

hadis juga terdapat sumber hadis dan derajat suatu hadis apakah sahih, hasan, atau dhaif.

- Gunakan Font untuk mengubah jenis dan ukuran font yang akan digunakan pada teks arab dan teks Bahasa Indonesia



- Klik tombol “Perawi” untuk menampilkan berbagai sanad (jalan sampainya hadits) dari suatu hadits dalam bentuk diagram yang informatif.



Pada menu bagian bawah hadis terdapat juga beberapa menu lain, seperti: (1) tombol diagram pohon jalur sanad yang dapat menampilkan penggabungan berbagai sanad dari sebuah hadits, (2) tombol pembandingan, yang berfungsi untuk menampilkan hadis pembandingan atau yang berkaitan dengan hadis yang sedang dibuka.

6. Gunakan tombol kumpulan hadis berdasarkan kategori untuk melihat hadis-hadis berdasarkan jenis-jenisnya, seperti hadis Maqthu', Marfu', Mauquf, Muallaq, Munqathi', Mursal, dan lain sebagainya.



7. Gunakan tombol Copy untuk menyalin hadis dan terjemahan hadis ke aplikasi lain



8. Gunakan keterangan warna untuk mengetahui tingkatan kualitas perawi/sanad

7		Dha'if (Lemah)
8		Majhul Haal
9		Tidak Dipercaya / Majhul
10		Matruk
11		Tertuduh Berdusta
12		Kadzab (Pendusta)

Dha'if = Perawi yang lemah periwayatannya (lemah/cacat hapalannya, lemah ilmunya, lemah dalam aqama)

Aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam yang digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits banyak pertimbangan untuk menggunakannya, dulu pernah melakukan pembelajaran menggunakan kitab-kitab hadits yang ada di perpustakaan ternyata banyak kendala yang terjadi seperti keterbatasan siswa yang kurang paham mencari indeks kata pada hadits kemudian tidak semua siswa mengerti bahasa Arab akibatnya beberapa siswa tidak mengerti dan akhirnya tidak semangat untuk belajar. Maka dari itu, aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam ini cocok digunakan karena banyak fitur-fitur yang ada di dalamnya untuk mengakses hadits. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Ruhana selaku guru Al-Qur'an Hadits:

Sebenarnya dalam materi pembelajaran unsur-unsur hadits Ibu tidak terbatas dengan aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam, Ibu juga menggunakan software aplikasi maktabah syamilah yang tidak hanya memuat hadits dari sembilan imam, namun penggunaan maktabah syamilah memiliki kelemahan tidak ada terjemahan seperti pada aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam yang lengkap dengan terjemahan. Aplikasi Ensiklopedia Hadis Kitab 9 Imam dikembangkan oleh Lidwa Pusaka yang mana dapat

mengakses kitab hadits dari manapun dan kapanpun maka aplikasi ini telah tersedia dalam versi *online* (<http://lidwa.com/app>) dan versi *mobile*. Beberapa fitur aplikasi Ensiklopedi Hadis Kitab 9 Imam diantaranya menyediakan akses terhadap 62 ribu hadits lebih dari 9 kitab hadis (kutubut tis'ah) dengan menggunakan teks Arab dan terjemah bahasa Indonesia, menu untuk menampilkan diagram jalur sanad (jalan sampainya hadits) dari suatu hadits ditampilkan dalam bentuk diagram yang informatif, info detail setiap perawi (periwayat hadits) untuk memudahkan kita mengetahui kredibilitas seorang perawi.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada Ibu Ruhana, S.Ag, M.Pd.I selaku guru Al-Qur'an Hadits, dengan pertanyaan "Apakah ada perbedaan secara asumsi dan fakta pada saat pembelajaran pada materi unsur-unsur hadits ketika menggunakan aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam dengan tidak pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits?", maka beliau mengungkapkan bahwa:

Menurut Ibu secara asumsi, ada perbedaan pemahaman anak ketika hanya diterangkan dengan lisan atau hanya digambarkan dengan tulisan, dengan melihat langsung hadits dari sumbernya. Kalau secara fakta menurut Ibu, pada kenyataannya siswa itu lebih paham ketika diperlihatkan langsung hadits beserta jalur sanad lengkap, pemahaman tersebut terbukti ketika muncul pertanyaan-pertanyaan yang menegaskan dari siswa. Ketika diminta untuk mencari unsur-unsur hadits melalui aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam siswa sudah dapat menjalankan sendiri. Menurut Ibu hal tersebut bisa jadi indikasi mereka antusias dan paham.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi unsur-unsur hadits melalui aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam mempunyai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Ruhana, S.Ag, M.Pd.I selaku guru Al-Qur'an Hadits:

Tujuan jangka pendek Aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam, dimungkinkan anak melihat hadits secara lengkap, selanjutnya ketika kita pembelajaran hadits berdasarkan kuantitas kan selama ini banyak yang memahami dari sisi banyaknya rawi, padahal sesungguhnya kuantitas itu banyaknya jalur sanad yang otomatis mempengaruhi banyaknya rawi, aplikasi ini sangat membantu melihat hadits dengan jumlah sanad dan rawi secara lengkap. Sedangkan tujuan jangka panjang itu kaitannya dengan ideologis siswa, ketika siswa sudah memahami betul hadits dan

penjabarannya secara mendalam, dapat menjadi bekal dan dasar siswa belajar ilmu apapun pada saat melanjutkan jenjang pendidikan ke depan.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada Ibu Ruhana, S.Ag, M.Pd.I selaku guru Al-Qur'an Hadits, dengan pertanyaan "Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada materi unsur-unsur hadits menggunakan aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam ini?", maka beliau mengungkapkan bahwa:

Pada kegiatan pendahuluan ibu biasanya memberikan salam, menyapa dan memberikan seputar pertanyaan materi terdahulu agar siswa tidak lupa terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan kemudian ibu memberikan penjelasan mengenai materi unsur-unsur hadits melewati media gambar (PPT) dan ketika penjelasan setelah selesai setiap siswa diberikan kesempatan untuk bertanya setelah itu terjadinya diskusi antara guru dan siswa.

Selanjutnya untuk membuka aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam. Untuk versi *online* nya dapat dikunjungi pada situs <http://app.lidwa.com>. Lalu mengklik cari kata pada tampilan awal aplikasi, sebelumnya ubah dulu penulisan laptop ke arabic, kemudian pilih kitab yang dikehendaki, apabila ingin mencari hadits di semua kitab klik semua. Lalu ibu meminta siswa menulis potongan hadits di kolom cari lalu klik cari, klik perawi untuk mengetahui jalur sanad lengkap dari hadits. Kemudian buka satu persatu jalur sanad hadits untuk mengetahui urutan sanad hadits.

Sesekali Ibu menunjuk siswa untuk mempraktikkan menggunakan aplikasi tersebut setelah Ibu jelaskan langkah-langkah penggunaannya. Kemudian Ibu minta kepada siswa untuk menunjukkan yang mana sanad, matan dan rawi dari sebuah hadits yang Ibu tampilkan.

Selain melakukan wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa orang peserta didik perwakilan kelas X IPA dan X IPS MAN 4 Banjar terkait media pembelajaran berupa aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam. Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Zahra, Aura, Hasan dan Alwi. Ternyata mereka sangat antusias belajar menggunakan aplikasi tersebut karena bisa lebih mudah dan lebih cepat dalam menelusuri dan mempelajari hadits. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Zahra:

Menurut saya pembelajaran dengan menggunakan media itu sangat efektif selama penggunaannya tepat sasaran. Maka bagi siswa yang mengikuti kegiatan belajar mengajar itu antusias dan aktif. Selain itu kami juga sangat senang jika suatu pembelajaran dibarengi dengan media. Dan kalau tidak dibarengi dengan media kami terlalu cepat bosan ka.

Sebagaimana diperkuat dari pernyataan Aura dari X IPA, “senang ka dengan media yang digunakan Ibu Ruhana untuk mengajar Al-Qur’an Hadits terutama pada materi unsur-unsur hadits yaitu dengan aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam. Kami jadi lebih aktif karena langsung disuruh beliau mempraktikkannya”.

Penggunaan media pembelajaran dapat memfasilitasi siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru. Seperti yang di ungkap oleh Hasan kelas X IPS, “Lebih praktis aja ka, karena kan dengan aplikasi tersebut membantu memudahkan mengakses hadits tanpa membuka kitab satu persatu cukup dengan membuka aplikasi tersebut sudah bisa mengakses kitab hadits dari 9 Imam hadits”. Kemudian Alwi juga mengungkapkan: “mudah dipahami ka, karena materi unsur-unsur hadits tadi Ibu Ruhana kombinasikan dengan aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam tersebut. Karena pemahaman setiap orang beda-beda ka”.

Pembelajaran Al-Qur’an Hadits terhadap materi unsur-unsur hadits seperti menganalisis sanad, matan dan rawi melalui aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam dengan pertimbangan aplikasi ini lebih mudah, praktis dan ekonomis dalam menjelaskan materi-materi yang kadang sulit untuk dipahami berupa istilah-istilah yang kadang baru terdengar oleh siswa karena tidak semua siswa berasal dari sekolah keagamaan ada sebagian siswa yang berasal dari sekolah umum seperti SMP. Maka dari itu, guru mempertimbangkan menggunakan aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam sebagai aplikasi pada pembelajaran Al-Qur’an Hadits pada materi unsur-unsur hadits terhadap penjelasan materi yang guru lakukan misalnya

dalam mencari hadits siswa tidak perlu lagi ke perpustakaan atau mencari referensi di internet atau sumber lain terkait kitab hadits.

c. Tanggapan Siswa Terhadap Pemanfaatan Aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di MAN 4 Banjar

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa mendapatkan berbagai macam persepsi yang mereka rasakan berupa pengalaman saat mereka belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan media pembelajaran berupa aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam di kelas X Semester 2.

Adapun tanggapan siswa terhadap penggunaan aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam yang dilakukan saat pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 4 Banjar. Pertama ada siswa yang bernama Abdul Ghani mengatakan "Lebih senang pakai aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam, jadi tidak bosan dan bisa nyari hadits sendiri". Kemudian siswa bernama Rizki juga mengatakan "Saya kebetulan sudah punya aplikasinya ka, kadang juga saya buka pas di asrama, hadits yang ditampilkan lengkap sama sanadnya jadi lebih mudah dipahami". Selanjutnya Najwa mengatakan "ya enak juga ka, soalnya kita jadi paham rawi-rawi yang ada di hadits nya ka, bisa paham urutan sanad yang benar gimana juga ka". Lalu ada Nabilah mengatakan "Cukup menarik ka aplikasinya, memudahkan kita, lengkap jadi tidak perlu banyak kitab-kitab hadits jadi, lebih paham ka".

Baida juga memperkuat dengan mengatakan "Kalau menurut saya jadi lebih efektif belajarnya, lebih jelas ada hadits penguatnya juga, jadi kalau belajar pakai aplikasi itu lebih mudah paham ka". Kemudian Mayang juga mengatakan

“Lumayan membantu ka, mempermudah dalam belajar, kita jadi punya gambaran kan tinggal klik perawi nanti muncul jalur sanad lengkap jadi buat kita yang tidak bisa bahasa arab itu font nya bisa diubah jadi bahasa Indonesia jadi, mempermudah lah ka”. Kemudian Nisa mengatakan “Kalau saya sendiri lebih nyaman belajar pakai aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam daripada gurunya ceramah, diterangin kita Cuma mendengarkan kadang ngantuk kalau ini kan kita ikut menelusuri haditsnya pakai aplikasi itu”. Selanjutnya ada Ridha juga mengatakan “Jadi paham urutan sanad dan perawinya. Bisa membedakan yang mana sanad, matan dan rawi. Saya lebih baik memakai aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam”.

2. Faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan aplikasi ensiklopedia hadits kitab 9 imam pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 4 Banjar.

a. Faktor Pendukung

1) Individu

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 17 Februari 2022 dengan mengikuti pembelajaran secara daring melalui aplikasi *Google Meet* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Pembelajaran yang diamati bisa dikatakan aktif pengelolaan kelas daring yang dilakukan sangat bagus artinya banyak siswa yang bersemangat serta termotivasi dalam pembelajaran jarak jauh tersebut. Walaupun pembelajaran yang dilihat pada umumnya aktif akan tetapi ada beberapa dari individu yang tidak begitu memperhatikan pembelajaran. Kondisi pembelajaran yang dilakukan tanpa adanya pengawasan dari guru membuat guru sulit mengontrol secara maksimal. Guru diharuskan sabar dalam menghadapi individu-individu

seperti ini harus bersikap baik dan selalu memberi motivasi agar mereka juga terlibat aktif dalam pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Ruhana selaku guru Al-Qur'an Hadits.

Pembelajaran secara tatap muka dengan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh tentu sangat berbeda. Perubahan terjadi ketika adanya masa pandemi melanda terhadap aspek kehidupan termasuk pendidikan pembelajaran dilakukan dirumah oleh sebab itu guru tidak bisa mengawasi dengan kesabaran dalam proses pembelajaran. Usaha guru dalam membangkit motivasi siswa dalam belajar sangat bervariasi tergantung dari kesiapan dan kemauan siswanya untuk belajar.

Selain melakukan wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa orang peserta didik perwakilan kelas X MAN 4 Banjar terkait faktor yang mendukung dalam penggunaan aplikasi Ensiklopedia Hadits pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Adapun hasil wawancara tersebut:

Menurut Najwa, Nabil dan Ridha tidak mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan baik secara daring atau tatap muka. Kalau pembelajaran dilaksanakan secara daring, bagi mereka pembelajaran ini lebih santai belajar pun dapat dilaksanakan dengan berbaring, menonton TV, makan, minum dan sebagainya yang tidak bisa dilakukan dalam pembelajaran tatap muka. Sedangkan kalau pembelajaran dilaksanakan secara daring maka mereka bisa memegang *Handphone* masing-masing dan mudah untuk mengakses aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam di *Handphone* karena aplikasi tersebut sudah tersedia versi *offline*, *online* dan *mobile*.

2) Sekolah

Faktor pendukung dari sekolah berupa adanya sarana dan prasarana yang memadai terutama media pembelajaran seperti LCD proyektor yang sudah ada. Selain sarana dan prasarana yang diberikan sekolah, guru-guru di MAN 4 Banjar juga diberikan fasilitas berupa pelatihan-pelatihan guru dan bimbingan teknologi guna menunjang proses pembelajaran. Hal ini yang menjadikan guru-guru di MAN 4 Banjar kreatif dan inovatif. Sebagaimana yang diungkap Ibu Ruhana:

Sekolah juga memfasilitasi guru-guru MAN 4 Banjar dalam menghadapi pembelajaran masa sekarang ini dengan cara mengikut sertakan pelatihan berupa bimbingan teknologi (BIMTEK) agar guru benar-benar memahami tentang teknologi kemudian diimplementasikan kepada pembelajaran. Selain bimbingan teknologi pelatihan MGMP juga sering di ikut sertakan. Maka dari itu, ibu terbiasa menggunakan media pembelajaran secara bervariasi dalam pembelajaran secara tatap muka ataupun secara daring untuk menjadikan pembelajaran efektif dan efisien pada masa sekarang ini.

Faktor pendukung lainnya dari sekolah ketika pembelajaran dilakukan secara daring yaitu sekolah sangat mendukung dalam program pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan cara pemberian kartu Prabayar, kuota internet setiap bulan, memfasilitasi dalam pembelajaran daring dengan menerapkan E-learning sebagai perencanaan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Ruhana selaku guru Al-Qur'an Hadits:

Tentunya sekolah juga menyediakan fasilitas pendukung pembelajaran daring, seperti e-learning dan pemberian kuota gratis. Untuk mengurangi masalah yang timbul terhadap pembelajaran daring yang berkenaan dengan kendala kuota dengan cara sekolah memberikan bantuan sedikit dana terhadap seluruh siswa Man 4 Banjar, yang mana siswa dipanggil ke sekolah secara bergantian untuk mengambil kartu Prabayar Telkomsel kemudian selanjutnya setiap bulan akan diberikan kuota gratis.

Hal ini senada dengan hasil wawancara penulis lakukan dengan siswa Nabil, Baida, Mayang, Rizki, dan Ridha mereka mengatakan bahwa sekolah memberikan

bantuan kartu Prabayar Telkomsel sebanyak 10 Gb kemudian setelah itu kuota bantuan selalu dikirim setiap bulan untuk menunjang proses pembelajaran daring.

b. Faktor Penghambat

1) Lingkungan

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 17 Februari 2022 dengan mengikuti pembelajaran secara daring melalui aplikasi *Google Meet* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, bahwa faktor penghambat salah satunya dari lingkungan dirasakan guru maupun siswa. Banyak yang mengeluhkan kendala terhadap jaringan lemah atau tidak tersedia di lokasi tertentu yang dirasakan oleh siswa sehingga menghambat berjalan lancarnya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Ruhana selaku guru Al-Qur'an Hadits kelas X MAN 4 Banjar, beliau mengungkapkan mengenai faktor penghambat kreativitas guru dalam menggunakan aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X "Setelah dilakukannya pembelajaran daring dapat dirasakan kendala yang dirasakan terhadap faktor lingkungan, adanya siswa yang terkendala jaringan saat pembelajaran, mengeluhkan kuota yang cepat habis, lingkungan yang mempengaruhi terhadap kemajuan atau kemunduran siswa dalam belajar".

Menurut hasil wawancara dengan siswa Rizki, Nabil, Abdul Ghani dan Baida bahwa faktor penghambat dari lingkungan sangat mempengaruhi terhadap pembelajaran baik secara tatap muka atau secara daring, ada beberapa siswa yang

terkendala jaringan saat pembelajaran daring dan mengeluhkan boros terhadap kuota yang digunakan.

2) Kesadaran Individu

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Ruhana selaku guru Al-Qur'an Hadits kelas X MAN 4 Banjar, beliau mengungkapkan mengenai faktor penghambat kreativitas guru dalam menggunakan aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X:

Kalau secara hambatan teknis, pembelajaran melalui aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam harus menggunakan LCD dan perangkat computer/laptop sehingga bergantung pada aliran listrik yang sewaktu-waktu bisa padam. Kemudian dari segi hambatan akademis, dalam menggunakan aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam, siswa dituntut untuk sudah memiliki basic membaca alquran dan hadits dengan lancar. kondisi input siswa yang tidak sama dalam kemampuan kognitif ada beberapa siswa dengan latar bukan sekolah agama yang masih membutuhkan bimbingan khusus dalam bacaan alquran dan hadits.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa Mayang, Nabil, Rizki, Baida dan Abdul Ghani permasalahan dari faktor penghambat lainnya berasal dari individu sendiri yaitu terdapat mood yang berbeda-beda, merasa jenuh, tidak ada pengawasan secara intensif yang dilakukan dari guru maupun siswa, munculnya kemalasan dalam diri tidak fokus dalam belajar karena pembelajaran dilakukan memanfaatkan internet dari handphone maka gangguan-gangguan dari luar semakin menggoda siswa dalam fokus mengikuti pembelajaran.

C. Analisis Data

Setelah semua data yang dilakukan didapat dalam penelitian, maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data serta membandingkan

antara teori data dari hasil penelitian terhadap kreativitas guru dalam menggunakan aplikasi ensiklopedia hadits kitab 9 Imam pada pembelajaran Al-Qur'an hadits kelas X di MAN 4 Banjar, lebih jelasnya akan dipaparkan berdasarkan penyajian data sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di MAN 4 Banjar

Guru yang kreatif sangat diperlukan dalam menyajikan pembelajaran di masa pandemi seperti sekarang, menyusun ide-ide baru yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan melalui peran, pola pengajaran atau media pembelajaran yang digunakan untuk menumbuhkan motivasi, semangat, minat belajar, dan pemahaman pada materi yang diajarkan pada anak didik agar mudah untuk dipahami walaupun dalam pembelajaran terbatas yang sangat berbeda dengan pembelajaran yang dilaksanakan tatap muka. Adapun pembahasan analisisnya sebagai berikut:

- a. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Menggunakan Aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 4 Banjar

Sebagai guru harus memperhatikan situasi kelas agar pembelajaran berjalan dengan lancar. Adapun pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan memanfaatkan aplikasi ensiklopedia hadits kitab 9 Imam oleh guru Al-Qur'an Hadits di MAN 4 Banjar pada materi unsur-unsur hadits melalui tiga tahapan yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

- 1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan suatu kegiatan dalam membuka pembelajaran. Kemampuan guru dengan kegiatan awal dengan cara membuka

pembelajaran sudah sesuai dengan sebagaimana mestinya. Cara guru Al-Qur'an Hadits kelas X MAN 4 Banjar dalam membuka pembelajaran yaitu dengan mengucapkan salam, memberi semangat, mengkondisikan siswa, mengecek kehadiran, memberikan seputar pertanyaan kepada siswa terhadap materi yang dibahas bertujuan untuk menarik perhatian. Setelah penelitian siswa mulai terarah kepada pelajaran kemudian guru memulai menyampaikan materi pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada 17 Februari 2022, peneliti mengamati pada saat memasuki pembelajaran guru tidak langsung memulai pembelajaran melainkan memberikan stimulus-stimulus untuk menarik motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian untuk metode yang sering digunakan ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

Kegiatan inti merupakan suatu kegiatan penyampaian materi pembelajaran yang dilaksanakan guru kepada siswa dengan menggunakan metode, strategi, media atau sumber belajar. Dalam penyampaian materi guru menggunakan berbagai metode yang sering digunakan guru dalam pembelajaran daring seperti ceramah, diskusi tanya jawab, drill, contentextual teacher and learning (CTL) dan lain-lain sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran dengan bantuan media pembelajaran berupa aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam. Selanjutnya dalam penyampaian materi unsur-unsur hadits melalui aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam guru memperhatikan materi pembelajaran secara detail dengan menampilkan hadits yang sedang dipelajari menggunakan aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam, guru

dengan kreatif menunjuk salah satu siswa untuk mencoba menganalisis unsur-unsur hadits berupa sanad, matan dan rawi menggunakan aplikasi tersebut.

Berdasarkan hasil data tersebut didukung oleh Rudi Berts menjelaskan materi pembelajaran atau obyek yang abstrak (tidak nyata) menjadi konkret (nyata), memberikan pengalaman nyata dan langsung karena siswa dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan tempat belajarnya, memudahkan dan mempercepat guru menyajikan materi pembelajaran sehingga siswa mudah mengerti.⁵

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan akhir dari kegiatan pembelajaran. Kegiatan penutup yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadits dalam mengakhiri pembelajaran sudah sesuai dengan yang dilakukan guru pada umumnya yaitu dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan kepada siswa. Melakukan evaluasi diakhir yaitu evaluasi secara lisan dengan tanya jawab, evaluasi secara lisan dengan tanya jawab tidak hanya dilakukan pada akhir penjelasan, namun terkadang di sela-sela penjelasan.

Melalui evaluasi media pembelajaran ini diharapkan guru bisa digunakan dengan baik dan melihat perkembangan teknologi sekarang ini sudah banyak guru menggunakan evaluasi media pembelajaran yang mudah digunakan guru untuk menilai hasil belajar siswa.

⁵Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran....*, h. 11.

Berdasarkan pemaparan diatas sebagaimana didukung dalam pembahasan teori yaitu dari kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran Evaluasi media pembelajaran yaitu untuk mengetahui apakah media yang digunakan dalam proses belajar mengajar tersebut dapat mencapai tujuan.⁶

- b. Langkah-langkah Penggunaan Aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data yang disajikan berkaitan tentang aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam dapat dilihat dari proses pembelajaran bahwa siswa aktif dan antusias terhadap penggunaan aplikasi tersebut. Guru dituntut untuk menguasai teknologi dalam mengembangkan pembelajaran. Kreativitas guru dalam menggunakan aplikasi tersebut merealisasikan terhadap media atau alat bantu pembelajaran sangat diperlukan saat pembelajaran agar pembelajaran menyenangkan, tidak membosankan, dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, serta menjadikan pembelajaran berjalan dengan lancar dan efektif walaupun dengan kondisi belajar dengan jarak jauh. Pemilihan sumber belajar materi terhadap bahan ajar juga perlu diperhatikan oleh guru agar memilihnya sesuai dengan bahan ajar yang disampaikan.

Berdasarkan pemaparan diatas sebagaimana didukung dalam pembahasan teori yaitu salah satu kreativitas mengajar yang sangat berperan dan menentukan proses pembelajaran yaitu mengadakan variasi. Variasi dalam proses pembelajaran merupakan perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa serta mengurangi kejenuhan dan bosan.⁷

⁶Asnawir dan Bayiruddin Usman, *Media Pembelajaran...*, h. 167.

⁷E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional...*, h. 78-80.

Penggunaan aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam sudah digunakan sejak lama oleh Ibu Ruhana selaku guru Qur'an Hadits dalam materi unsur-unsur hadits. Sebenarnya tidak terbatas dengan aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam, tetapi juga menggunakan software aplikasi maktabah syamilah yang tidak hanya memuat hadits dari sembilan imam, namun penggunaan maktabah syamilah memiliki kelemahan tidak ada terjemahan seperti pada aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam yang lengkap dengan terjemahan.

Berdasarkan pemaparan diatas sebagaimana didukung dalam pembahasan teori yaitu ada beberapa kriteria dalam pemilihan media pembelajaran antara lain yaitu aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media. Sesuai atau tidaknya antara materi dengan media yang digunakan akan berdampak ada hasil pembelajaran siswa. Kondisi siswa menjadi perhatian yang serius bagi guru mendesain sendiri media yang akan digunakan.⁸

Tujuan dari penggunaan aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam sendiri mempunyai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Untuk memudahkan siswa melihat secara langsung sanad hadits secara lengkap. Untuk mengetahui hadits berdasarkan kuantitas dan kualitas, maka dari itu siswa melihat langsung jalur sanad secara lengkap, karena dalam aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam dimungkinkan kita melihat satu hadits lengkap dengan sanadnya. Dengan begitu siswa dapat menyimpulkan sendiri hadits berdasarkan kuantitas dan kualitas.

Berdasarkan pemaparan di atas menetapkan tujuan pembelajaran merupakan langkah kedua dalam pemilihan media pembelajaran yang cocok dalam pencapaian

⁸Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran....*, h. 27.

tujuan pembelajaran yang mana hal ini harus mengacu kepada salah satu ranah atau gabungan dari aspek kognitif, efektif maupun psikomotorik. Memanfaatkan media dalam pengajaran hendaknya dipandang sebagai bagian integral dari suatu sistem pengajaran dan sebagai sumber belajar yang digunakan dalam usaha memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

c. Tanggapan Siswa Terhadap Pemanfaatan Aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di MAN 4 Banjar

Penyajian data yang telah peneliti sajikan di atas dapat dilihat bahwa siswa merasakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi memfasilitasi mereka dalam memahami pembelajaran. Pemilihan dengan tepat oleh guru terhadap penggunaan media pembelajaran menjadikan pembelajaran lebih disukai oleh siswa, membangkitkan motivasi belajar, dan mengurangi kejenuhan terhadap pembelajaran.

Menurut beberapa tanggapan siswa tersebut diketahui bahwa sebagian besar siswa merasa terbantu dengan digunakannya aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam pada pembelajaran unsur-unsur hadits. Keaktifan siswa meningkat ketika digunakannya aplikasi tersebut, selain itu siswa juga merasa terbantu dengan aplikasi tersebut yang digunakan sebagai media pembelajaran unsur-unsur hadits.

Berdasarkan pemaparan di atas sesuai manfaat media pembelajaran yaitu menarik perhatian siswa sehingga membangkitkan minat, motivasi, aktivitas dan kreativitas belajar siswa, membantu siswa belajar secara individual dan kelompok,

materi pembelajaran lebih lama diingat dan mudah untuk diungkapkan kembali dengan cepat dan tepat.⁹

2. Faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan aplikasi ensiklopedia hadits kitab 9 imam pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 4 Banjar.

- a. Faktor Pendukung

- 1) Individu

Adanya pembelajaran daring siswa tidak mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring, karena bagi mereka pembelajaran ini lebih santai belajar pun dapat dilaksanakan dengan berbaring, menonton TV, makan, minum dan sebagainya yang tidak bisa dilakukan dalam pembelajaran tatap muka.

- 2) Sekolah

Pembelajaran secara jarak jauh didukung penuh oleh sekolah dengan cara memberikan kartu Prabayar Telkomsel dan kuota bantuan yang diberikan setiap bulan kepada siswa serta menyediakan aplikasi atau situs E-Learning untuk menunjang proses pembelajaran. Sebagaimana sesuai wawancara yang dilakukan penulis dengan Ibu Ruhana mengungkapkan, Sekolah sangat mendukung proses pembelajaran daring ini yaitu dengan memfasilitasi dari memberikan kartu Prabayar kemudian pengisian kuota setiap bulan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran kemudian dari pelatihan-pelatihan bimbingan teknologi (BIMTEK), MGMP dari sini lah muncul kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran.

⁹*Ibid*, h. 11

Berdasarkan pemaparan di atas Pelatihan-pelatihan dan organisasi sangat bermanfaat bagi guru dalam mengembangkan pengetahuannya serta pengalamannya terutama dalam bidang pendidikan. Dengan mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut. Guru dapat menambah wawasan untuk cara-cara yang efektif dalam proses pembelajaran yang sedang di kembangkan saat ini dan kemudian diterapkan atau untuk menambah gagasan, ide-ide baru yang inovatif dan kreatif yang akan semakin meningkatkan kualitas guru.¹⁰

b. Faktor Penghambat

1) Lingkungan

Lingkungan juga menjadi faktor penghambat saat pembelajaran jarak jauh (PJJ) yaitu keterbatasan jaringan yang dirasakan oleh sebagian siswa sera kuota yang boros sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Ruhana bahwa adanya kendala yang dirasakan pada pembelajaran daring banyaknya siswa yang mengeluhkan boros terhadap kuota dan kendala sinyal jaringan dalam melakukan pembelajaran maka dari itu pembelajaran secara umumnya tetap menggunakan *Google Meet* dan untuk aplikasi Ensiklopedia Hadits sendiri bisa saja diakses secara *Offline*.

2) Kesadaran Individu

Bagian penyajian data telah diketahui faktor penghambat yang dihadapi siswa maupun guru. Dapat dilihat dari siswa ditemukan sebagian mereka jenuh dengan pembelajaran daring dan berharap pembelajaran dilaksanakan dengan tatap

¹⁰Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM.....*, h. 156.

muka mereka lebih menyukai interaksi secara langsung. Tanpa adanya pengawasan langsung siswa menjadikan siswa yang tidak bersemangat dalam pembelajaran.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Ruhana selaku guru Al-Qur'an Hadits terkait faktor penghambat penggunaan aplikais Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam dari segi hambatan akademis, dalam menggunakan aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitab 9 Imam, siswa dituntut untuk sudah memiliki basic membaca alquran dan hadits dengan lancar. kondisi input siswa yang tidak sama dalam kemampuan kognitif ada beberapa siswa dengan latar bukan sekolah agama yang masih membutuhkan bimbingan khusus dalam bacaan Al-Quran dan Hadits.

Berdasarkan pemaparan di atas aplikasi Ensiklopedia Hadits Kitb 9 Imam mempunyai fitur-fitur yang bisa membantu mengatasi faktor penghambat di atas. Adapun diantara fitur-fitur tersebut adalah menampilkan lebih dari 62 ribu hadits lengkap dengan terjemah dalam bahasa Indonesia, Dilengkapi dengan indeks hadits, pembagian hadits-hadits berdasarkan kategori, fasilitas *searching* hadits dengan teks Indonesia ataupun arab untuk mempermudah dan mempersingkat pencarian hadits, fasilitas Copy text Arab maupun Indonesia yang akan mempermudah orang-orang yang akan mengutip isi hadits yang diinginkan.¹¹

¹¹Dliya Ul Fikriyyah, "Telaah Aplikasi Hadits (Lidwa Pusaka)" 276-277.